

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1. 1 Kegiatan di Agility

Semua perusahaan pada umumnya tentu ingin unggul dalam berkompetisi di dunia bisnis. Dalam berkompetisi, suatu perusahaan harus meningkatkan daya saing melalui penyesuaian beberapa aspek yang ditawarkan seperti pelayanan yang berkualitas, biaya yang kompetitif, serta ketepatan waktu dan lokasi pengiriman. Untuk memenuhi permintaan customer akan pelayanan yang berkualitas, ada beberapa aspek yang terlibat didalamnya, yaitu sumber daya yang memadai, kualitas pelayanan pengiriman yang baik serta kualitas pelayanan gudang, dan tentunya suatu system yang bisa mengendalikan itu semua.

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyimpanan dan pengiriman barang tentunya perusahaan tersebut harus menjalankan manajemen pergudangan dan manajemen *outbound* dengan baik dan sesuai dengan SOP yang ada. Salah satu bukti keberhasilan yang nyata terlihat dalam menjalankan manajemen *outbound* adalah proses kegiatan pengiriman yang tepat waktu, tepat sasaran dan kesesuaian barang yang dikirimkan.

PT. Agility Internasional adalah salah satu perusahaan *Third Party logistic*, yaitu sebuah perusahaan yang menyediakan jasa outsourcing layanan logistik kepada perusahaan atau individu untuk melakukan satu atau lebih

sebuah fungsi yang berada di dalam *supply chain management*. Bisnis yang dijalankan PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi meliputi loading unloading barang, pergudangan, distribusi barang, pengurusan dokumen dan surat jalan, pengaturan moda transportasi. Di PT. Agility Internasional dibagi menjadi tiga bagian yaitu inbound, inventory dan outbound. Setiap bagian memiliki risiko operasional yang berbeda-beda dan penanganan yang dilakukan oleh perusahaan juga berbeda-beda. Pada hal ini penanganan risiko yang masih terlihat belum begitu optimal adalah dibagian outbound logistik. Karena masih terdapat banyak kesalahan-kesalahan yang masih belum diberikan penanganan oleh perusahaan, meskipun permasalahan tersebut dilihat sangat berpengaruh terhadap profit perusahaan.

Meskipun proses operasional dalam manajemen outbound logistik sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan SOP namun terkadang masih banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi pada manajemen outbound baik dari segi system aplikasi, SDM, maupun dari proses pelaksanaan operasional itu sendiri. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat menimbulkan kerugian dan risiko yang cukup besar apabila kesalahan tersebut terus menerus terjadi dan tidak dilakukan penanggulangan untuk meminimalisirnya. Salah satu cara untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi adalah dengan cara mengidentifikasi apa saja faktor penyebab kesalahan tersebut. Dengan melakukan identifikasi faktor penyebabnya, maka dapat dilakukan pencegahan lebih dini terhadap penyebab kesalahan tersebut dan dapat menentukan faktor-faktor mana saja yang lebih memberikan risiko besar terhadap perusahaan dan dapat dijadikan prioritas, agar lebih diperhatikan serta dilakukan pencegahan secepat dan sebaik mungkin.

Analisis faktor penyebab kesalahan pengiriman pada proses *outbound* logistik ini diperlukan karena melihat dari kasus-kasus yang pernah terjadi sebelumnya seperti kesalahan penempatan pada rute pengiriman yang dapat mengakibatkan salah kirim barang.



Gambar 1. 1 Gudang Agility

Kesalahan penempatan pada rute pengiriman ini mengakibatkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan karena dapat menimbulkan kerugian, dengan salahnya penempatan rute, maka barang yang dikirimkan pada rute tersebut tidak sesuai dan kemudian dilakukan claim oleh customer kepada perusahaan. Dan pembayaran claim tersebut sudah menjadi kewajiban perusahaan. Pembayaran claim yang dilakukan oleh perusahaan dapat mengurangi besarnya profit perusahaan.

Setiap pelayanan yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan pasti mempunyai risiko yang dapat terjadi dan dari setiap risiko tersebut tentu ada faktor-faktor penyebab mengapa risiko tersebut dapat terjadi. Risiko yang dapat terjadi pada kegiatan pengiriman adalah kesalahan lokasi pengiriman, kesalahan barang yang dikirim serta ketidaktepatan waktu pengiriman. Risiko ini presentase terjadinya cukup kecil yaitu sekitar 5% dari 100% tingkat keberhasilan per minggu. Jadi dari presentase tersebut dapat diperkirakan dalam satu minggu terjadi 4 kali kesalahan. Namun jika risiko ini terjadi maka akibatnya akan sangat fatal dan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Kerugian yang dapat ditimbulkan bukan hanya berupa materil namun juga citra/ nama baik perusahaan itu sendiri akan menurun, karena kesalahan tersebut. Kesalahan tersebut dampaknya akan berkelanjutan pada:

1. Ketepatan waktu penerimaan barang kepada konsumen akan terhambat
2. Kesesuaian barang yang diterima oleh konsumen tidak terpenuhi
3. Keuntungan perusahaan akan berkurang.
4. Penanganan untuk kesalahan tersebut akan membutuhkan waktu beberapa saat.
5. Jika hal ini terjadi pada barang yang sifatnya urgent, maka akan menjadi risiko yang sangat fatal.

Selain hal tersebut masih banyak risiko operasional lainnya yang dapat ditemui dalam aktivitas-aktivitas yang berjalan pada proses pengiriman outbound logistik. Meskipun sudah banyak dilakukan perbaikan-perbaikan oleh perusahaan, kesalahan akan tetap ada selama proses operasional dari gudang dan pengiriman masih terus berjalan. Maka dari itu, kesalahan-kesalahan tersebut harus dianalisis faktor penyebabnya dan kemudian dilakukan penegahan untuk meminimalisirnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja yang berpotensi menjadi risiko operasional pada aktivitas pengiriman outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi ?
2. Bagaimana cara mengantisipasi risiko operasional yang timbul pada aktivitas pengiriman outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari laporan kerja praktik ini adalah:

1. Mengetahui risiko apa saja yang lebih berpotensi serta dampaknya yang akan timbul pada aktivitas pengiriman outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi.
2. Mengetahui cara menghindari dan menangani risiko operasional yang terjadi pada aktivitas pengiriman outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Sebagai bentuk pembelajaran pada suatu masalah yang dihadapi di dunia kerja, serta mengembangkan keterampilan, daya pikir, serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat selama perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai referensi bagi pembaca untuk mengetahui risiko operasional apa saja yang berpotensi serta dampaknya yang akan timbul dan bagaimana cara menghindari, menangani risiko operasional yang terjadi pada aktivitas pengiriman outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi.

3. Bagi PT. Agility Internasional

Sebagai masukan untuk perbaikan kualitas pada aktivitas operasional outbound logistik . Dan memberikan gambaran kepada perusahaan, risiko operasional apa saja yang berpotensi serta dampaknya yang akan timbul pada aktivitas outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian outbound logistik di PT.Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi
2. Data yang digunakan hanya terbatas pada aktivitas operasional outbound logistik PT.Agility Internasional Pondok Ungu Site-Bekasi
3. Penelitian dilakukan hanya selama masa magang dari tanggal 27 Juni 2019 – 28 september 2019 dengan waktu yang digunakan yaitu *Office Hour* 8.00– 16.00.

1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL atau Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019 sampai tanggal 28 September 2019

2. Tempat Kegiatan

PT. Agility Internasional (Pondok Ungu Site) yang beralamat di Komplek Pergudangan Widya Sakti Kusuma Blok. F No 1-3, Jl. Raya Bekasi KM.28, Harapan Baru-Bekasi Barat 17132.

3. Jenis Kegiatan

Kegiatan kerja praktik dilakukan pada divisi outbound logistik PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site. Hal yang dilakukan ketika melaksanakan PKL di PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site adalah bekerja pada hari Senin-Jumat pukul 08.00 – 16.00, Sabtu pukul 07:00 – 12:00. Setiap hari Jumat untuk karyawan program Vokasi atau PKL diberi jadwal untuk training pada setiap minggunya. Training yang diberikan adalah berupa pengenalan mengenai kegiatan yang ada di dalam gudang PT. Agility Internasional Pondok Ungu Site. Hal ini bertujuan agar karyawan vokasi mendapatkan ilmu lain diluar Job desk dan diluar divisinya. Selain bekerja dan mengikuti kegiatan training, anak vokasi juga mempunyai kewajiban untuk mengumpulkan KAIZEN pada setiap minggunya. Karena saya magang selama 3 bulan, maka saya mempunyai kewajiban untuk megumpulkan KAIZEN sebanyak 12 dalam bentuk power point yang nantinya dipilih 5 terbaik untuk dipresentasikan didepan manajer dan tim kaizen pada saat 2 minggu terakhir kegiatan PKL. Karyawan vokasi di PT. Agility Internasional diberikan hak dan kewajiban yang sama dengan karyawan lainnya, dan tentunya diberikan tanggung jawab utuh seperti karyawan lainnya, jadi jika kita melakukan suatu kesalahan maka kita harus menyelesaikan masalah atau kasus tersebut sampai dengan selesai. Peraturan yang diberikan perusahaan kepada karyawan vokasi sama dengan karyawan yang lainnya. Jika kayawan vokasi telat 3 kali dalam satu bulan maka akan dikenakan coaching, dan kemudian jika mengulanginya akan dikenakan SP sampai dengan SP 3. Jika sudah SP 3 maka karyawan vokasi dianggap gugur.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang laporan kerja praktik, perumusan masalah, tujuan laporan kerja praktik, manfaat laporan kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori mengenai risiko, manajemen risiko, FMEA, gudang, kepuasan pelanggan, logistik, aktifitas-aktifitas logistik, transportasi, jasa, manajemen outbound logistik PT. Agility International Pondok Indah Site-Bekasi, 3 PL.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan di divisi *outbound logistic*, pengumpulan data, serta bagaimana cara mengolah data tersebut menjadi suatu informasi.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.